



PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN: TEKNOLOGI, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI SERTA DAMPAKNYA BAGI KINERJA UKM

Krisdiyawati^{1*}, Hikmatul Maulidah²

AFILIASI:

^{1,2}D3 Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama

*KORESPONDENSI:

krisdiyawati@poltektegal.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN: <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK>

DOI: [10.32534/jpk.v10i4.4686](https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4686)

CITATION:

Krisdiyawati, K., & Maulidah, H. . (2023). PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN: ADOPSI TEKNOLOGI, PENGETAHUAN, PERSEPSI SERTA DAMPAKNYA BAGI KINERJA UKM. *Jurnal Proaksi*, 10(4). <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4686>

Riwayat Artikel :

Artikel Masuk:

21 Agustus 2023

Di Review:

10 September 2023

Diterima:

5 Desember 2023

Abstrak

Penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang digunakan berfokus internal baik informasi keuangan dan non keuangan. Tujuan penelitian ini adalah menguji teknologi, pengetahuan dan persepsi pelaku UKM terhadap kinerja dengan penerapan akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan verifikatif dari data primer lewat penyebaran kuesioner. Populasi diperoleh dari pemilik UKM di Kota Tegal. Jumlah sampel di dapat 50 UKM di Kecamatan Tegal Barat lewat teknik penentuan sampel dengan teknik *simple purposive sampling* dan analisis data menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan teknologi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, persepsi tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Sedangkan penerapan akuntansi manajemen tidak memediasi hubungan antara variabel teknologi dengan kinerja UKM, penerapan akuntansi manajemen mampu memediasi hubungan antara variabel pengetahuan dengan kinerja UKM dan penerapan akuntansi manajemen tidak memediasi hubungan antara variabel persepsi dengan kinerja UKM.

Kata Kunci : akuntansi manajemen, teknologi, pengetahuan, persepsi, kinerja

Abstract

The application of management accounting in decision making used focuses internally on both financial and non-financial information. The purpose of this study is to test the technology, knowledge and perception of SMEs on performance with the application of management accounting as a mediation variable. Using descriptive and verifiative quantitative approaches from primary data through the distribution of questionnaires. The population is obtained from SME owners in Tegal City. The number of samples was obtained by 50 SMEs in West Tegal District through sampling techniques with simple purposive sampling techniques and data analysis using SmartPLS. The results showed that technology did not have a positive and insignificant effect on SME performance, knowledge had a positive and significant effect on SME performance, perception did not have a negative and insignificant effect on SME performance. While the application of management accounting does not mediate the relationship between technological variables and SME performance, the application of management accounting is able to mediate the relationship between knowledge variables and SME performance and the application of management accounting does not mediate the relationship between perception variables and SME performance.

Keywords: management accounting, technology, knowledge, perception, performance

PENDAHULUAN

Perkembangan dan potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) potensi penyokong Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 60,5% secara langsung berdampak pada pemulihan ekonomi Indonesia (Tambunan, 2023). Data BPS 2022 menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding pertumbuhan tahun 2020 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Menimbulkan kondisi aktivitas perekonomian nasional mulai lancar dan kuat. Hal ini tidak lepas dari dukungan pemerintah mendorong pertumbuhan dan berkelanjutan UMKM agar usahanya lebih maju.

Meskipun perkembangan UKM besar tetapi dalam usaha mereka yang dijalani masih terdapat kendala. Persaingan usaha juga menjadi kendala seperti yang dialami oleh sebagian UKM di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Diduga pemilik UKM belum mempunyai kompetensi dalam pengelolaan usahanya masih konvensional dan belum berinovasi dengan teknologi. Observasi awal dilapangan terdapat UKM merugi disebabkan kurang memperhatikan adanya perencanaan, manajemen yang lemah, minimnya pengalaman pemilik, penguasaan teknologi dan pencatatan keuangan yang buruk paling dominan. Saat menjalini usaha keputusan UKM hanya berdasarkan dari informasi yang bersifat krusial. UKM belum menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi manajemen yang relevan sebagai pengambilan keputusan usaha. Dibutuhkan kualitas manajer yang kompeten dapat mendorong meningkatkan sumber daya manusia yang unggul perlu memahami aspek-aspek keuangan yang non keuangan (Krisdiyawati, 2021). Maka akan mampu memberikan informasi akuntansi manajemen di waktu jangka pendek dan jangka panjang

Keterbatasan tersebut karena ketidaktahuan penyajian dan penggunaan informasi akuntansi manajemen berdampak pada jalannya usaha karena rendahnya pengetahuan dan persepsi pemilik UKM. Kemampuan pelaku UKM dalam memberikan informasi membutuhkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan menjadi tanggung jawab pemilik UKM yang mempengaruhi perilaku terhadap bisnisnya (Surenggono & Djamilah, 2017). Penerapan informasi akuntansi manajemen membantu UKM dalam merencanakan dan pengambilan keputusan. Sedangkan persepsi UMK terkait dengan kepribadian untuk berfokus dan memperhatikan usahanya lebih inovasi dan kreatif. Penelitian Firdayanti dkk 2020 dan Cantika putri et all. 2022 menyatakan bahwa penggunaan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kemampuan seorang pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya diperoleh dari pengalaman, pemahaman untuk belajar mengikuti pelatihan dan ketrampilan. Semakin banyak dan pengetahuan, maka akan semakin baik Seorang pelaku usaha mengendalikan usahanya. Dalam teori human capital dari menyebutkan bahwa modal investasi sumber daya manusia mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas, peningkatan produktivitas tenaga kerja ini dapat didorong melalui pendidikan, pelatihan dan ketrampilan (Reni Sovia, 2021). Penelitian ini mengadopsian teori pendekatan human capital yang dapat memberikan nilai tambah atau perbaikan terhadap peningkatan kinerja UKM. Diharapkan UKM mampu bertahan dalam kondisi apapun. Menjelaskan tentang pengetahuan, persepsi dan ketrampilan teknologi untuk pengambilan keputusan agar usaha yang dil

Hansen Mowen (2015) menjelaskan akuntansi manajemen sebagai proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi secara internal mulai merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Sifat akuntansi manajemen memberikan informasi untuk internal dan eksternal organisasi berupa informasi akuntansi informasi akuntansi manajemen (Colin M. Drury, 2018). Kebutuhan akan informasi tersebut bagi pemilik penting agar diperoleh akurat dan andal maka kemampuan pemilik pengetahuan dan persepsi untuk menghasilkan kinerja UKM yang baik. Penerapan akuntansi manajemen sebagai alat bagi manajemen untuk membuat keputusan, meningkatkan daya saing pada sebagian entitas bisnis (Lasyoud, A. A.,

Haslam, J. & Roslender, 2018). Tujuannya agar pelaku menengah dan kecil mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang selalu berubah.

Selanjutnya pengetahuan dan persepsi pada penerapan akuntansi manajemen sebagai modal pemahaman dalam pelaksanaan akuntansi manajemen seperti penelitian terdahulu Surenggono & Djamilah (2016) bahwa persepsi dan pengetahuan pelaku UKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen. Hasil lain penelitian tentang penerapan akuntansi manajemen Dwi Puryati (2022) menyebutkan bahwa implementasi akuntansi manajemen yang baik harus didukung oleh kecukupan pengetahuan dari perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan serta kinerja organisasi menunjukkan penerapan akuntansi manajemen berpengaruh signifikan pada kinerja Usaha Kecil dan Menengah. Hasil Nugraha et al. (2021) terkait penerapan akuntansi manajemen yang tinggi, menyebabkan kinerja UKM juga akan tinggi, sebaliknya jika penerapan akuntansi manajemen rendah, maka kinerja UKM juga akan rendah. Berbeda hasil Azudin, A. & Mansor (2018) adanya perubahan lingkungan menjadikan praktik akuntansi manajemen dari tiga tahap ke empat tahap mulai akuntansi manajemen sederhana, tradisional, kuantitatif dan terpadu dan Sebagian kecil digunakan dalam usaha. Penerapan teknik akuntansi manajemen juga belum dilakukan lebih detail pada UMKM secara umum Nuarbiah (2020).

Informasi akuntansi manajemen menjadi penting untuk penyedia data keuangan maupun non keuangan dalam menjalankan usaha sebagai masukan dari perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Sehingga penelitian ini menggunakan akuntansi manajemen sebagai variabel intervening guna mengetahui apakah penerapan akuntansi manajemen dapat mempengaruhi teknologi, pengetahuan dan persepsi dengan kinerja UKM.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Human Capital

Human capital dipopulerkan oleh Gary Becker dalam Reni Sovia (2021) merupakan sumber kemampuan dari sifat pengetahuan, bakat, keterampilan, kemampuan, pengalaman, pelatihan untuk meningkat investasi dan modal dalam persaingan. Mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan praktik manajemen yang diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dan mendorong mutu yang lebih baik. Teori human capital mempengaruhi perilaku pemilik usaha dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya pada ketrampilan teknologi, pengetahuan persepsi sebagai kepribadian untuk mengambil keputusan strategis.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen disebutkan Hansen Mowen (2015) suatu alat evaluasi usaha lewat pengukuran identifikasi, pengumpulan, pengukuran, pengklasifikasi, dan pelaporan informasi yang dimanfaatkan khusus di dalam usaha mulai perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan strategis. Informasi akuntansi yang diperoleh untuk manajer fokus pada dua type akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen bernilai bagi konsumen, manajemen kualitas produk, dan strategi pasar berdasarkan waktu dan pengambilan keputusan (Mulyadi, 2001). Penelitian ini fokus pada proses akuntansi manajemen berupa perencanaan, pengkoordinasian, pengendalian dalam pengambilan keputusan. Dalam penerapan akuntansi manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Dwi Puryati, 2022).

Pengetahuan

Pengetahuan mempunyai arti pemahaman tentang dari suatu hal, yang kemudian menimbulkan keahlian atau keterampilan bagi seseorang melalui pendidikan atau pengalaman (Setyosari, 2010). Pengetahuan bagi manajer dalam usaha dapat mempengaruhi untuk pengambilan

keputusan, baik keputusan taktis maupun strategis. Tolak ukur dari pelatihan akuntansi, pendidikan dan pengalaman menggunakan informasi akuntansi yang pernah dilakukan (Amaliyah, 2022).

Persepsi

Persepsi sebagai bentuk perhatian yang dinyatakan dalam kapasitas proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap simulasi yang diterima oleh organisasi atau individu. unsur-unsur persepsi yang meliputi perhatian, pemahaman dan ingatan seseorang (Assael, 1992 dalam Surenggono & Djamilah, 2016). Persepsi sebagai pemberian nilai dalam melakukan bisnis agar menjalankan usahanya mampu pengambilan keputusan yang baik (Novia Amanda Lestari, 2019).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kinerja individu dalam aktivitas manajemen, seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan (James Mahoney, 2020). Salah satu faktor penting guna meningkatnya kinerja manajerial dapat kinerja organisasi secara penuh. Dimensi ukuran pencapaian dari evaluasi kinerja, berdasarkan bidang non keuangan dan keuangan. Jika manajer mencapai prestasi dalam mengelola maka dapat meningkatkan prestasi organisasi (Risa Putri et al, 2022).

Usaha Kecil Menengah

Peraturan Pemerintah RI 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM menjelaskan definisi usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung. Berikut Kreteria UKM adalah, Kriteria Usaha Keci yaitu kekayaan bersih \geq Rp. 50.000.000,00 - Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan \geq Rp. 300.000.000,00 - Rp. 2.500.000.000,00. Kriteria Usaha Menengah yaitu memiliki kekayaan bersih \geq Rp. 500.000.000,00 - Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan hasil penjualan tahunan \geq Rp. 2.500.000.000,00 - Rp. 50.000.000.000,00.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh teknologi terhadap kinerja UKM

Adopsi teknologi informasi, inovasi dan pelatihan menambah ketrampilan pemilik usaha dalam memaksimalkan kinerja UMKM agar terus berkembang (Miyanto et al., 2021), dalam teori human capital beranggapan meningkatkan ketrampilan mampu mengoptimalkan kinerja. Hasil penelitian Reni Sovia (2021) dan Nugraha et al. (2021) dan menyebutkan penggunaan informasi berupa Informasi akuntansi atau akuntansi manajemen untuk pencatatan keuangan dan laporan akuntansi akan menyebabkan peningkatan kinerja UMKM teknologi informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja UMKM. Selanjutnya hasil penelitian Ahmad Fiktoriya (2021) dan Miyanto et al. (2021) menyebutkan penerapan teknologi canggih akan membantu manajer dalam mengkoordinasikan beragam keputusan organisasi dan berpengaruh terhadap kinerja manajer.

H1 = Teknologi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM

Pengaruh pengetahuan terhadap kinerja UKM

Pengetahuan akuntansi dapat dinilai dari pemilik dalam mengelola keuangan usahanya. Adanya pengalaman kegiatan yang pernah di ikuti pada program pelatihan membantu pelaku UKM di dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Semakin baik pengetahuan akuntansi

yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM (Reni Sovia, 2021). Peneliti Utami (2018) dan Cantika putri et al. (2022) pengetahuan pemilik UKM berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja.

H2 = Pengetahuan berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM

Pengaruh Persepsi terhadap Kinerja UKM

Persepsi menjadi bagian dari teori human capital sebagai bentuk proses belajar, motivasi dan kepribadian. Proses tersebut akan berpengaruh terhadap operasi usaha yang dijalankan. Perkembangan suatu usaha memiliki pengaruh dari kepribadian UMKM semakin baik kepribadian yang dimiliki dalam berwirausaha maka sebaik berpengaruh terhadap kinerja seperti dalam penelitian Reni Sovia (2021), Hizrian Fariz Zhaviery & Hastin Umi Anisah (2019) dan Novia Amanda Lestari (2019) terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian dengan kinerja UMKM.

H3 = Persepsi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM

Pengaruh Teknologi terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Pemanfaatan teknologi bagi UKM selaku pemilik meningkatkan volume, kecepatan dan penanganan data untuk memberikan informasi dan komunikasi yang lebih terarah (Ahmad Fiktoriya, 2021). Penelitian Ghasemi, R., Habibi, H.R., Ghasemlo, M. and Karami (2019) menyebutkan adanya pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial melalui peran mediasi karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) di industri lembaga keuangan. SAM sebagai penyedia informasi manajer sesuai penetapan standar penilaian kinerja, tujuan kinerja mengarah pada peningkatan kinerja manajerial. Penelitian selanjutnya Zainal Abidin dan Lalu (2021), (Miyanto et al., 2021) dan Nurhayati Sehab & Mitha Anggraeni (2022) bahwa Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

H4 = Teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Pengaruh Pengetahuan terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Pengetahuan bagi pemilik usaha menjadi modal dasar dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen guna pengambilan keputusan terhadap berkembangnya usaha untuk meningkatkan kinerja UKM. Menerapkan informasi akuntansi manajemen dengan baik berdampak pada kinerja manajer semakin baik. Penelitian terdahulu Firdayanti dkk (2020), Reni Sovia (2021) dan Amaliyah (2022) bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kinerja UMKM melalui penggunaan teknologi informasi akuntansi.

H5 = Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Pengaruh persepsi terhadap Kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Persepsi pemilik usaha dalam penggunaan akuntansi manajemen memberikan dampak yang besar terhadap jalannya usaha. Adanya dorongan, motivasi dan kepribadian yang baik dapat meningkatkan kinerja UKM. Semakin besar kesadaran pemilik terhadap akuntansi manajemen akan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM (Surenggono & Djamilah, 2017). Dan penelitian Nugraha et al. (2021) pada penerapan akuntansi manajemen berperan sebagai variabel mediasi untuk persepsi dan pengetahuan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) berpengaruh terhadap kinerja UKM.

H6 = Persepsi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa jenis penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif fokus pada data numerikal (berupa angka) yang diolah dengan statistika agar diperoleh hubungan tiap variabel (imam ghozali, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner (Sudaryono, 2018). Populasi yang digunakan pemilik UKM terdaftar di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tegal sebanyak 256 unit UKM sedangkan sampel di wilayah Tegal Barat sebanyak 67 unit UKM. Teknik sampling digunakan adalah non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*) yaitu Lama usaha min, 5 tahun dan menggunakan pencatatan dan menyusun informasi akuntansi manajemen. Namun yang memiliki kriteria di atas hanya 50 unit UKM.

Pengolahan data dengan Software smartPLS SEM (*Partial Least Square – Structural Equation Modeling*) menguji hubungan antar variabel serta valid melakukan analisis dalam sekali pengujian (ghozali, 2016). Pengukuran variabel sesuai instrumen penelitian ini:

Teknologi

Merupakan alat lunak yang membantu memberikan informasi dalam melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Digunakan dalam mengolah data menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara agar diperoleh informasi valid. Indikator pengukuran adopsi teknologi adalah pengembangan kinerja, pekerjaan jadi lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktifitas, meningkatkan kinerja dan meningkatkan efektifitas (Miyanto et al., 2021).

Pengetahuan

Penjelasan pengetahuan terkait fakta-fakta dan berdasarkan konsep yang standar digunakan untuk suatu pekerjaan. Pengetahuan juga identik dari pengalaman seseorang dalam partisipasi dalam kegiatan yang pernah diikuti. Indikator pengukuran pengetahuan pelaku UKM adalah pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural (Sobrun Jamil dkk, 2022). Kedua sifat tersebut sama-sama digunakan untuk keperluan pengujiannya sebagai mengolah informasi.

Persepsi

Persepsi terbentuk dari perhatian, kesadaran dan pemahaman untuk menjalankan suatu kegiatan agar tercapai tujuan. Deskripsi pemilik usaha dalam menilai persepsi dari termotivasi pada informasi akuntansi manajemen untuk kelangsungan usahanya. Indikator pengukuran persepsi pelaku UKM adalah manfaat, kesediaan dalam menerapkan akuntansi manajemen dan perbandingan pengolahan keuangan (Lestari, 2019).

Kinerja UKM

Kinerja mencerminkan pencapaian kegiatan perusahaan dari tujuan, sasaran, visi misi yang tercantum dalam perencanaan strategis bisnisnya. Penilaian prestasi atau kinerja suatu organisasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Indikator Kinerja UKM pengukuran kinerja perusahaan mulai perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf, negoisasi dan perwakilan (James Mahoney, 2020).

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan pengumpulan data maka dapat diperoleh karakter responden :

Tabel 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi (%)
Laki-laki	44	88%
Perempuan	6	12%
Total	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Sebesar 88% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya Perempuan sebesar 12%

Tabel 2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentasi (%)
<30 tahun	6	12%
30 – 45 tahun	34	68%
>45 tahun	10	20%
Total	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hasil data bahwa pemilik UMKM paling banyak terbesar pada range usia 30 – 45 tahun sebanyak 68%. Diikuti usia > 45 tahun sebanyak 20% dan usia < 30 tahun sebanyak 12%.

Tabel 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentasi (%)
SMA/SMK	41	82%
D3	5	10%
D4/S1	4	8%
Total	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas mayoritas responden tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 82%, sebanyak 10% tingkat Pendidikan D3 dan sisanya tingkat pendidikan D4/S1 sebanyak 8%.

Tabel 4 Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentasi (%)
5 tahun	11	22%
5 – 15 tahun	33	66%
>15 tahun	6	12%
Total	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan lama usaha atau lama berdirinya UMKM paling banyak adalah 5 – 15 tahun sebanyak 66% responden, lama usaha 5 tahun sebanyak 22% dan >15 tahun sebanyak 12% responden.

Outer Model

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model

Uji Validitas

Langkah tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui Uji *validitas convergent validity*, *average variance extracted (AVE)*, dan *discriminant validity*

Uji Convergent Validity

Berdasarkan hasil olah data menggunakan Smart PLS pada Tabel 1 di bawah ini terlihat seluruh item nilai faktor outer loading di atas 0,5.

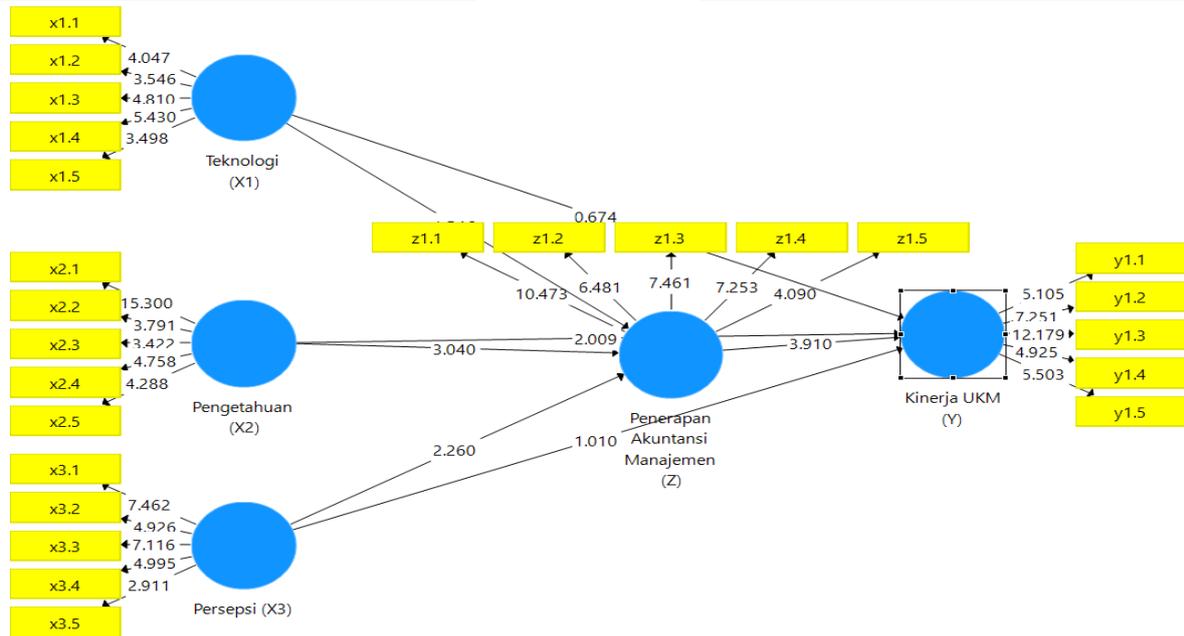
Tabel 5 Outer Loading

Variabel	Kinerja UKM	Penerapan Akuntansi	Pengetahuan	Persepsi	Teknologi
X1.1					0.707
X1.2					0.723
X1.3					0.725
X1.4					0.736
X1.5					0.654
X2.1			0.843		
X2.2			0.703		
X2.3			0.644		
X2.4			0.615		
X2.5			0.715		
X3.1				0.841	
X3.2				0.672	
X3.3				0.761	
X3.4				0.714	
X3.5				0.585	
Y1	0.655				
Y2	0.765				
Y3	0.668				
Y4	0.671				
Y5	0.604				
Z1		0.86			
Z2		0.706			
Z3		0.720			
Z4		0.709			
Z5		0.584			

Sumber : Data primer diolah Smart PLS, 2023

Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk mengukur validitas konvergen dikatakan valid jika nilai *Factor loading* lebih dari 0,5 (nilai Original Sample), dan nilai *probabilitas* (P values) di bawah 0,05 (ghozali, 2016).

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN: TEKNOLOGI, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI SERTA DAMPAKNYA BAGI KINERJA UKM



Gambar 1 Convergent Validity

Sumber : Data primer diolah Smart PLS, 2023

Uji Discriminant Validity

Cross Loading

Sebagai evaluasi valitas pada tingkat pengukuran dengan kriteria nilai masing – masing item lebih kuat dengan variabel yang diukurinya dan berkolerasi lebih rendah.

Tabel 6 Coss Loading

Variabel	Kinerja UKM	Penerapan Akuntansi	Pengetahuan	Persepsi	Teknologi
X1.1	0,105	0,133	0,019	-0,255	0,707
X1.2	0,194	0,218	0,051	-0,119	0,723
X1.3	0,267	0,219	-0,021	-0,223	0,725
X1.4	0,207	0,215	0,184	-0,050	0,736
X1.5	0,209	0,203	0,405	0,056	0,654
X2.1	0,508	0,392	0,843	-0,024	0,217
X2.2	0,430	0,194	0,703	-0,111	0,126
X2.3	0,232	0,182	0,644	0,083	0,093
X2.4	0,165	0,336	0,615	-0,042	0,030
X2.5	0,197	0,318	0,715	0,014	0,132
X3.1	-0,319	-0,234	-0,115	0,842	-0,244
X3.2	-0,200	-0,223	0,112	0,672	-0,109
X3.3	-0,227	-0,192	-0,179	0,762	-0,119
X3.4	-0,117	-0,255	0,098	0,714	-0,085
X3.5	-0,185	-0,078	0,022	0,585	0,175
Y1	0,655	0,429	0,306	-0,181	0,122
Y2	0,765	0,462	0,462	-0,060	0,259
Y3	0,788	0,530	0,462	-0,405	0,260
Y4	0,688	0,426	0,263	-0,104	0,199

Y5	0,671	0,550	0,147	-0.266	0,180
Z1	0,617	0,806	0,295	-0.279	0,343
Z2	0,460	0,706	0,310	-0.287	0,238
Z3	0,476	0,720	0,202	-0.153	0,211
Z4	0,466	0,709	0,460	-0.107	0,148
Z5	0,301	0,584	0,110	-0.132	-0,076

Sumber : Data primer diolah Smart PLS, 2023

Uji nilai Average Variance Extracted (AVE)

AVE yaitu presentase dari rata-rata nilai *variance extracted* (AVE) membandingkan tiap item pertanyaan pada variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Jika AVE baik masing-masing point pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5 (ghozali, 2016). Dari tabel 5 hasil output nilai AVE lebih dari 0,5, sehingga terpenuhi *discriminant validity*.

Tabel 7 Nilai AVE dan Nilai Akar AVE

Variabel	Nilai AVE	Nilai Akar AVE
Teknologi	0,504	0,710
Pengetahuan	0,502	0,708
Persepsi	0,518	0,720
Kinerja UKM	0,506	0,711
Penerapan Akuntansi Manajemen	0,502	0,708

Sumber : Data primer diolah Smart PLS, 2023

Nilai Akar AVE

Nilai akar AVE dikatakan lengkap apabila nilai korelasi variabel ke variabel tersebut lebih besar jika dibandingkan lebih besar dari nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Pada tabel 7 menggambarkan hasil nilai akar AVE diketahui Teknologi 0,710, Pengetahuan 0,709, Persepsi 0,720, Kinerja UKM 0,711 dan Penerapan akuntansi manajemen 0,708.

Uji Kolinearitas

Uji ini dapat memberi bukti bahwa nilai konstruksya lebih baik dari nilai konstruk lainnya melalui uji kolinearitas dengan melihat nilai korelasi konstruk pada *Variance Inflation Factor* (VIF) sesuai kriteria jika Nilai VIF > 0,55 ada masalah kolinearitas dan jika Nilai VIF<5,00 tidak ada masalah koleniaritas.

Tabel 8 Uji Kolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Variabel	Nilai VIF
X1.1	1.645	Z1	1.746
X1.2	1.409	Z2	1.549
X1.3	1.433	Z3	1.595
X1.4	1.424	Z4	1.643
X1.5	1.379	Z5	1.351
X2.1	1.722	Y1	1.413
X2.2	1.454	Y2	1.942
X2.3	1.403	Y3	1.603
X2.4	1.330	Y4	1.609
X2.5	1.603	Y5	1.460
X3.1	2.091		

X3.2	1.469
X3.3	1.691
X3.4	1.601
X3.5	1.523

Sumber : Data primer diolah smart PLS, 2023

Penyajian tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai VIF semua indicator variabel < 5, sehingga tidak terjadi kolineritas antar masing-masing indicator variabel yang diukur.

Uji Reliabilitas

Instrumen pengukuran reliabel pada konsistensi responden dalam menanggapi item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Variabel dikatakan reliabel suatu konstruk jika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* lebih dari $\geq 0,70$ (ghozali, 2016).

Tabel 9 Construct Reliability

Variabel	Cronbach Alpha	Rho A	Composite Realibility
Teknologi	0,757	0,757	0,835
Pengetahuan	0,756	0,811	0,833
Persepsi	0,766	0,800	0,841
Kinerja UKM	0,755	0,768	0,836
Penerapan Akuntansi Manajemen	0,756	0,778	0,833

Sumber : Data primer diolah SmartPLS, 2023

Berdasarkan penyajian tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha*, *rho A* dan *Composite Reability* setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan raebilitas.

Inner Model/Uji Structural

Inner model (*inner relation, structural model dan substantive theory*) mencerminkan hubungan diantara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model structural hasil evaluasi dengan variabel dependen dengan *R-square*, *Stone-Geisser Q-square test* dapat *predictive elevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural. Jika R Square 0,75 dikatakan subtansial besar, R2 0,5 subtansial sedang dan R2 0,25 maka subtansial kecil (ghozali, 2016).

Tabel 10 R Square

Variabel	R-square	Subtansial
Kinerja UKM (Z)	0,528	sedang
Penerapan akuntansi manajemen (Y)	0,271	kecil

Sumber : data primer diolah Smart PLS, 2023

Model jalur 1 = 0,528 artinya kemampuan variabel X1 dan X2 dalam menjelaskan Z sebesar 52,8 % dianggap sedang

Model jalur 2 = 0,271 artinya kemampuan variabel X1 dan X2 melalui Z dalam menjelaskan Y sebesar 27,1 % dianggap kecil

F-Squire

Alat menilai dampak relative dari suatu sumber variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen), dengan kriteria Jika Nilai F2 = 0,2 hasil kecil, jika Nilai F2 = 0,15 hasil sedang dan jika Nilai F2 = 0,35 hasil besar.

Tabel 11 F Square

Variabel	F-Square	Subtansi
Teknologi → Kinerja UKM	0,011	Kecil
Pengetahuan → Kinerja UKM	0,100	Kecil
Persepsi → Kinerja UKM	0,035	Kecil

Sumber : data primer diolah Smart PLS, 2023

Penyajian tabel 11 menggambarkan F-Square variabel teknologi, pengetahuan, dan persepsi semua bernilai kecil terhadap kinerja UKM.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dari nilai perhitungan *Path Coefisien*. Hipotesis pada point T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) maka point T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.

Direct Effect (Path Coefficient)

Jika nilai path coefficient positif maka pengaruh variabel searah dan jika nilai path coefficient negatif maka pengaruh variabel berlawanan arah. Penentuan batas signifikansi untuk menolak jika nilai P-Value > 0,05 maka tidak signifikan dan menerima hipotesis jika nilai P-Value < 0,05 maka signifikan. Hasil pengujian jalur part coefficient pada tabel 11 menunjukkan bahwa :

Tabel 11 Hasil Pengujian hipotesis

	Direct Effect	T Statistik	P Value	hipotesis	Hasil
Teknologi (X1) → kinerja UKM (Y)	0,077 (positif)	0,674	0,501	tidak signifikan	Ditolak
Pengetahuan (X2) → kinerja UKM (Y)	0,241 (positif)	2,009	0,045	Signifikan	Diterima
Persepsi (X3) → kinerja UKM (Y)	-0,135 (negative)	1,010	0,313	tidak signifikan	Ditolak

Sumber : Data primer diolah smart PLS, 2023

Indirect Effect

Analisis *Indirect Effect* menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang diantara/dimediasi pada variabel intervening (variabel mediator). Jika nilai P-Value < 0,05, maka signifikan (berpengaruh adalah tidak langsung) dalam berperan memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Sebaliknya jika nilai P-Value > 0,05, maka signifikan (pengaruh adalah langsung) maka tidak berperan dalam memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen dengan hasil pada tabel 12 yaitu :

Tabel 12 Hasil pengujian variabel

	Indirect Effect	P Value	hipotesis	Hasil
Teknologi (X1) → Penerapan Akuntansi Manajemen → kinerja UKM (Y)	0,094 (positif)	0,169	tidak signifikan	Ditolak
Pengetahuan (X2) → Penerapan Akuntansi Manajemen → kinerja UKM (Y)	0,191 (positif)	0,014	Signifikan	Diterima
Persepsi (X3) → Penerapan Akuntansi Manajemen → kinerja UKM (Y)	-0,125 (negative)	0,067	tidak signifikan	Ditolak

Sumber: Data primer diolah Smart PLS, 2023

PEMBAHASAN

Hasil Uji Pengaruh teknologi terhadap kinerja UKM

Tabel 11 menunjukkan nilai koefisien positif 0,077, t-hitung < t-tabel yaitu $0,674 < 1,96$, P-Value 0,501 lebih dari >0,05. Hasil diperoleh teknologi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Sehingga Hipotesis 1 ditolak. Tidak berpengaruh teknologi terhadap kinerja

UKM berasumsi pelaku UKM belum memanfaatkan kecanggihan teknologi secara baik. Kemudahan memperoleh informasi teknologi bagi pemilik UKM di Wilayah Tegal Barat belum dirasakan untuk mengelola usaha dalam hal proses produksi, penjualan, pemasaran dan pelaporan. Ketrampilan yang dimiliki masih minim dalam penggunaan teknologi sehingga sulit untuk mengambil keputusan. Perlunya peran pemerintah daerah mendorong pemanfaatan teknologi dengan pelatihan digitalisasi. Dengan program pelatihan yang diikuti UKM akan meningkatkan ketrampilan digitalisasi sehingga potensi UKM mampu mengembangkan usahanya.

Penelitian ini tidak mendukung teori Human Capital sebagai sumber daya manusia yang menjadi modal dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja organisasi lewat kompetensi berupa pengetahuan, keahlian, pelatihan, serta keterampilan menurut Baker dalam [Djatola \(2021\)](#). Hasil tidak konsisten pada penelitian [Ahmad Fiktoriya \(2021\)](#) dan [Miyanto et al. \(2021\)](#) menyebutkan bahwa teknologi berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Hasil Uji Pengaruh pengetahuan terhadap kinerja UKM

Tabel 11 menunjukkan nilai koefisien positif 0,241, t -hitung $>$ t -tabel yaitu $2,009 < 1,96$, P -Value 0,045 lebih dari $<$ 0,05. Hasil diperoleh pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Sehingga Hipotesis 2 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Pengetahuan akuntansi manajemen yang dimiliki oleh pelaku UKM menjadi dasar dalam menentukan pengambilan keputusan dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan evaluasi. Artinya mendukung teori human capital yang menyatakan pengetahuan akuntansi manajemen yang dijalankan dengan baik menjadi hal penting dalam kemajuan usaha. Semakin luas pengetahuan pemilik UKM membantu pengambilan keputusan yang tepat berdampak pada peningkatan kinerja UKM sehingga mampu bersaing. Meski demikian sebaiknya pendampingan dari pemerintah atau bantuan lembaga pendidikan terus memberikan pelatihan terutama akuntansi. Mendukung penelitian terdahulu [Cantika putri et al \(2022\)](#), [Reni Sovia \(2021\)](#) dan [Utami \(2018\)](#) dan [Surenggono & Djamilah \(2017\)](#).

Hasil Uji Pengaruh persepsi terhadap kinerja UKM

Tabel 11 menunjukkan nilai koefisien negatif 0,135, t -hitung $<$ t -tabel yaitu $1,010 < 1,96$, P -Value 0,313 lebih dari $>$ 0,05. Hasil diperoleh pengetahuan tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Sehingga Hipotesis 3 ditolak. Tidak berpengaruhnya persepsi diduga persepsi pemilik UKM masih kurang dalam penerapan akuntansi manajemen sehingga menghambat perkembangan usaha. Diketahui pemilik UKM di Kecamatan Tegal Barat persepsi, pemahaman dan motivasi belum dijalankan secara sungguh-sungguh. Hal ini berdampak pengambilan keputusan organisasi tidak sepenuhnya kuat sesuai persepsi yang dimiliki oleh pemilik UKM.

Penelitian ini tidak mendukung teori Human Capital yang terdiri dari pemahaman, perhatian dan motivasi seseorang seperti pernyataan Atkinson et al dalam [Surenggono & Djamilah \(2017\)](#) bahwa semakin besar persepsi atau perhatian seseorang terhadap akuntansi, khususnya akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja. Maka persepsi merupakan hal penting dalam menjalankan usaha sebagai acuan dalam mengembangkan UKM sebagai proses peningkatan kinerja.

Upaya pemerintah daerah sebaiknya membangkitkan pemilik UKM di Kecamatan Tegal Barat agar mampu bertahan melalui program penyuluhan seperti motivasi dan pengembangan sesuai kemampuan yang dibutuhkan UKM untuk meningkatkan kinerja. Hasil tidak sejalan dengan penelitian [Novia Amanda Lestari \(2019\)](#), [Hizrian Fariz Zhaviery](#), [Hastin Umi Anisah \(2019\)](#) dan [Reni Sovia \(2021\)](#)

Hasil Uji Pengaruh Teknologi terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat dilihat nilai koefisien positif 0,094 dengan nilai P-value sebesar $0,169 > 0,05$. Hasil diperoleh penerapan akuntansi manajemen tidak memoderasi pengaruh teknologi terhadap kinerja UKM dan tidak signifikan berbeda dari teori *Human Capital*. Berarti hipotesis 4 ditolak. Penelitian ini berbeda hasil [Ahmad Fiktoriya \(2021\)](#), [Miyanto et al. \(2021\)](#) dan [Zainal Abidin dan Lalu \(2021\)](#) bahwa pemanfaatan teknologi yang tinggi membantu menjalankan sistem akuntansi manajemen dan memaksimalkan kinerja manajer.

Responden pemilik UKM di Kecamatan Tegal Barat beranggapan teknologi belum dibutuhkan dalam penerapan akuntansi manajemen sebagai pengambilan keputusan. Pemilik UKM menjalankan usahanya secara konvensional teknologi informasi untuk proses akuntansi manajemen yang lebih cepat tidak dimanfaatkan. Sehingga UKM belum mampu berkembang dan bersaing di pasar global. Menyadari hal tersebut sebaiknya langkah pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UMKM berupaya terus memberikan penyuluhan dan ketrampilan pemanfaatan teknologi di era digital dengan mengaplikasikan akuntansi manajemen sebagai sistem informasi berkualitas bagi kinerja manajerial.

Hasil Uji Pengaruh Pengetahuan terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat dilihat nilai koefisien positif 0,191 dengan nilai P-value sebesar $0,014 < 0,05$. Hasil diperoleh bahwa penerapan akuntansi manajemen mampu memediasi hubungan antara variabel pengetahuan dengan kinerja UKM. Berarti hipotesis 5 diterima. Pengetahuan dapat mendukung penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja UKM. Secara persial menunjukan variabel pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UKM melalui akuntansi manajemen sesuai dengan teori humam capital. Semakin tinggi pengetahuan pemilik UKM semakin tinggi pula penerapan akuntansi manajemen mampu meningkatkan kinerja UKM.

Menunjukkan pemilik UKM Kecamatan Tegal Barat pengetahuan tentang akuntansi manajemen sudah baik diterapkan menyebabkan meningkatnya kinerja UMK. Penerapan akuntansi manajemen dalam aktivitas usahanya tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan pemilik UKM. Berdampak dari tingginya penerapan akuntansi manajemen meningkatkan kinerja UKM. Sejalan hasil penelitian [Utami \(2018\)](#) dan [Reni Sovia \(2021\)](#) menyatakan pemilik usaha akan mengalami kegagalan jika kesulitan dalam mengambil keputusan apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki rendah.

Hasil Uji Pengaruh Persepsi terhadap kinerja UKM melalui penerapan akuntansi manajemen

Berdasarkan Tabel 12 di atas dapat dilihat nilai koefisien negatif -0,125 dengan nilai P-value sebesar $0,067 > 0,05$. Hasil diperoleh penerapan akuntansi manajemen tidak memoderasi pengaruh persepsi terhadap kinerja UKM dan tidak signifikan berbeda dari teori *Human Capital*. Dimana persepsi tidak dapat mendukung akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja UKM. Berarti hipotesis 6 ditolak. Penelitian ini tidak sejalan hasil empiris dari [Surenggono & Djamilah \(2017\)](#) menyatakan jika persepsi pelaku UKM masih rendah dengan demikian penerapan akuntansi manajemen juga rendah.

Persepsi pemilik UKM Kecamatan Tegal Barat pada penerapan akuntansi manajemen kurang mendapat perhatian beranggapan tidak terlalu penting sehingga kesulitan saat pengambilan keputusan dan tidak mampu meningkatkan kinerja. Pemilik UKM perilaku kurang bisa menangkap peluang, melakukan inovasi dan tidak berani mengambil keputusan strategis. Guna mendorong UKM menerapkan akuntansi manajemen sebaiknya pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan rutin menyelenggarakan kegiatan dan insentif agar persepsi UKM

dipengaruhi oleh faktor motivasi, perhatian dan pemahaman berpengaruh pada aktivitas dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan bahwa teknologi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, persepsi tidak berpengaruh negative positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UKM. Penerapan akuntansi manajemen tidak memoderasi pengaruh teknologi terhadap kinerja UKM, ditolak. Karena teknologi tidak dimanfaatkan pemilik UKM dalam menjalankan proses akuntansi manajemen. Penerapan Akuntansi manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap teknologi dengan kinerja UKM. Selanjutnya Penerapan akuntansi manajemen mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap kinerja UKM, diterima. Penerapan Akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dengan kinerja UKM. Penerapan akuntansi manajemen tidak memoderasi pengaruh persepsi terhadap kinerja UKM, ditolak. Hal ini disebabkan persepsi UKM masih rendah dalam menjalankan akuntansi manajemen. Penerapan Akuntansi manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi dengan kinerja UKM.

SARAN

Saran Praktis :

Pelaku UKM disarankan untuk meningkatkan skill di bidang teknologi agar mampu bersaing di era gitalisasi karena dengan adanya teknologi membantu mengumpulkan data informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja.

Saran Teoritis :

Kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang belum dipakai seperti strategi usaha, persaingan pasar, e-commerce dan budaya inovasi. Bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan kinerja UKM dalam penerapan akuntansi manajemen aktivitas usaha agar mampu bertahan di era penuh persaingan.

REFERENCE

- Ahmad Fiktoriya, G. T. S. (2021). Pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen (sam) sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 23.
- Amaliyah, aryanto dan fitri. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya terhadap Kinerja UMKM. *JABI*, 5.
- Azudin, A., & Mansor, N. (2018). Management accounting practices of SMEs: The impact of organizational DNA, business potential and operational technology. *Asia Pasific Management Review*.
- BPS. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)*.
- Cantika putri et all. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI MANAJEMEN, KEPERIBADIAN WIRAUSAHA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PENGELOLA USAHA, MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KECAMATAN SANGGAR, KABUPATEN BIMA. *Risma*, 2(1), 175–185.
- Colin M.Drury. (2018). *Management & Cost Accounting*. Cengage Learning : andover.
- Djatola, H. & H. (2021). PERAN HUMAN CAPITAL SEBAGAI SUMBER STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI ORGANISASI PENDIDIKAN TINGGI. *JSH*, 2.
- Dwi Puryati. (2022a). Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 9.

- Dwi Puryati. (2022b). Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 9.
- Firdayanti dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial. *JRA*, 9.
- Ghasemi, R., Habibi, H.R., Ghasemlo, M. and Karami, M. (2019). The effectiveness of management accounting systems: evidence from financial organizations in Iran. *Emerald Publishing*, 9.
- ghozali. (2016). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. UNDIP.
- Hansen Mowen. (2015). *Management accounting*. salemba thomson.
- Hizrian Fariz Zhaviery, Hastin Umi Anisah, A. N. F. (2019). PENGARUH KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM SASIRANGAN DI KOTA BANJARMASIN. *JURNAL SAINS MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 3.
- imam ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- James Mahoney. (2020). Path Dependence in Historical Sociology. *JSTOR*.
- Krisdiyawati, K. (2021). PENGARUH KOMPETISI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL UMKM TEGAL. *Monex*.
- Lasyoud, A. A., Haslam, J. & Roslender, R. (2018). Management accounting change in developing countries: evidence from Libya. *Asian Review of Accounting*. *Asian Review of Accounting*.
- Miyanto, A., Sulastini, & Khuzaini. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi, Inovasi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Pada UMKM Berbasis Pengolahan Ikan di Kota Banjarmasin)*.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. salemba Empat.
- Novia Amanda Lestari, S. H. R. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *BASKARA*, 1.
- Nuarbiah, N. dkk. (2020). FAKTOR-FAKTOR KONTIJENSI YANG MEMENGARUHI PENGIMPLEMENTASIAN PRAKTIK AKUNTANSI MAANAJEMEN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA MATARAM. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*.
- Nugraha, A. A., Khoerunnisa, S. N., & Prihasti, D. A. (2021). Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm Pada Sentra Kaos Surapati Bandung. *ProBank*, 6(1), 58–66.
- Nurhayati Sehab & Mitha Anggraeni. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *SENAKOTA*.
- Peraturan Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Reni Sovia. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru). *JAKTA*, 2.
- Risa Putri etall. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19. *MSEJ*, 3.
- Setyosari, H. P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Surenggono, & Djamilah, S. (2017). Penerapan akuntansi manajemen sebagai variabel mediasi pengaruh persepsi dan pengetahuan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 788–800.
- Tambunan, C. R. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Keuangan RI.

Krisdiyawati & Maulidah

PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN: TEKNOLOGI, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI SERTA DAMPAKNYA BAGI KINERJA UKM

Utami, H. T. (2018). Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 23–48.

Zainal Abidin dan Lalu. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan. *E Jurnal Akuntansi*.